

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN PROPERTIES AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020- 2024)

¹Joshua Hikari Satya, ²Joni Efendi, ³Lely Indriati, ⁴Syahrul

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada
Indonesia Y.A.I, Jakarta

Email: ¹joshuahikarisatya2712@gmail.com, ²joniefendi2268@gmail.com,
³lely.indriaty@upi-yai.ac.id, ⁴drssyahrulmm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Properties and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024). Berdasarkan hasil purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan. Data yang dipakai merupakan data sekunder yaitu Laporan Keuangan Perusahaan Properties and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Teknik pengujian dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis (regresi linear berganda). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah program eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan uji parsial (uji t), Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas kurang dari 0.05 yaitu $0.0001 < 0.05$, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas kurang dari 0.05 yaitu $0.0006 < 0.05$ dan untuk Kinerja Keuangan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas kurang dari 0.05 yaitu $0.0002 < 0.05$. (2) Secara simultan (uji F) Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properties dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2020-2024 dengan nilai probabilitas $0.000000 < 0.05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen memiliki kontribusi terhadap Nilai Perusahaan sebesar 91.0446% sedangkan sisanya 8.9554% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of institutional ownership, managerial ownership, and financial performance on firm value. The population of this research comprises properties and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2020-2024. Based on purposive sampling, the sample in this study consists of 16

companies. The data used in this study is secondary data, specifically the financial statements of properties and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2020-2024. The analytical techniques employed in this research consist of descriptive statistics, panel data regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing using multiple linear regression. The analytical tool used in this research is the Eviews program. Based on the model testing, the fixed effect model (FEM) was selected. The results of the study indicate that: (1) based on the partial test (t-test), Institutional ownership has a negative effect on firm value, with a probability value of less than 0,05, namely $0,0001 < 0,05$, namely $0,0006 < 0,05$. Furthermore, financial performance also has a negative effect on firm value, with a probability value less than 0,05, namely $0,0002 < 0,05$. Simultaneously (f-test), institutional ownership, managerial ownership, and financial performance have a significant effect on firm value in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2024, with a probability value of $0,000000 < 0,05$. The results of this study indicate that the independent variables contribute 91,0446% to the firm value, while the remaining 8,9554% is influenced by other variables outside this research model.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Performance, Firm Value*

1. PENDAHULUAN

Sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, khususnya periode tahun 2020-2024, sektor ini menghadapi tantangan besar akibat fluktuasi ekonomi global, pandemi COVID-19, serta dinamika kebijakan pemerintah terkait properti dan real estate. Kondisi ini berdampak pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan di sektor tersebut.

Nilai perusahaan merupakan aspek krusial dalam dunia bisnis dan investasi karena mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja, prospek pertumbuhan, dan tata kelola perusahaan. Investor akan cenderung memilih perusahaan dengan nilai tinggi karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah serta potensi keuntungan yang lebih besar.

Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan, khususnya

kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional berperan sebagai alat monitoring yang efektif dalam mengendalikan kinerja manajemen, meminimalisasi konflik keagenan, serta mengurangi biaya keagenan (agency cost), sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, kepemilikan manajerial juga menjadi variabel penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar porsi saham yang dimiliki oleh manajemen, maka semakin besar pula insentif bagi manajer untuk bekerja secara efisien dan menghindari keputusan yang merugikan perusahaan.

Di sisi lain, kinerja keuangan perusahaan juga menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Kinerja keuangan yang baik, yang diukur melalui berbagai indikator seperti return on assets atau return on equity, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pada periode 2020–2024, sektor properti dan real estate menghadapi tantangan besar akibat dampak pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal 2020. Gangguan pada rantai pasok, pembatasan mobilitas, serta melemahnya daya beli masyarakat menyebabkan stagnasi bahkan penurunan kinerja pada banyak perusahaan properti. Namun, seiring pemulihan ekonomi nasional, khususnya mulai tahun 2022, sektor ini mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Pemerintah pun telah meluncurkan berbagai stimulus, termasuk insentif pajak dan dukungan pembiayaan untuk perumahan, guna mendorong pemulihan sektor ini. Namun demikian, meskipun beberapa perusahaan mencatatkan kinerja keuangan yang membaik, tidak semua diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Bedasarkan latar belakang yang di atas, maka dengan ini penulis akan membuat penelitian berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properties and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024)”.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Menurut Sri Mangesti Rahayu (2018, p. 7) teori agensi berasumsi bahwa entitas terpisah dari pemiliknya. Hubungan agensi adalah kontrak antara satu atau lebih prinsipal (pemegang saham) dengan agen (manajemen perusahaan) untuk bertindak menurut kepentingan mereka termasuk mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen.

Teori Signal

Teori signal menurut Brigham dan Houston (2019, p. 184) yaitu suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

Teori Stakeholder

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut.

Teori Legitimation

Menurut Castelo dan Rodrigue dalam buku Syairozi (2019, p. 8) pada jurnal Ramadhani et al. (2020), teori legitimasi menggagaskan adanya “kontrak sosial” antara bisnis dan masyarakat di mana masyarakat yang memungkinkan suatu perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya. dijelaskan bahwa teori legitimasi merupakan suatu organisasi berkelanjutan yang memiliki banyak cara untuk memastikan apakah operasi yang mereka lakukan telah sesuai batas dan norma yang berlaku atau tidak.

Kepemilikan Institusional

Darsani (2021) Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh

institusi yang mampu berperan penting dalam mengawasi, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer sehingga dapat memaksa manajemen untuk menghindari perilaku yang egois).

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi di mana pihak manajemen perusahaan memiliki rangkap jabatan yaitu jabatannya sebagai manajemen perusahaan dan juga pemegang saham dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan (Wahidahwati, 2015:607).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Kepemilikan saham manajerial, direksi & deewan komisaris}}{\text{Total saham beredar}} \times 100$$

Kinerja Keuangan

Menurut (Jatmiko, 2017) Kinerja keuangan adalah salah satu gambaran untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan ini dapat digunakan sebagai acuan di masa yang akan datang, kondisi keuangan yang baik akan menambah nilai bagi pihak eksternal.

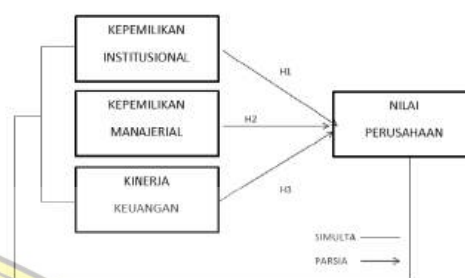
$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan proses yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Ahmad, 2022).

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:



Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara

Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara

Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara

Kepemilikan Institusional,

Kepemilikan Manajerial, Kinerja

Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam kelompok properties and real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 94 perusahaan.

Bedasarkan hasil purposive sampling maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dan jumlah data penelitian yang digunakan adalah sebanyak 80.

4. PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Date: 06/13/25 Time: 15:34 Sample: 2020 2024				
	LY	LX1	LX2	LX3
Mean	-0.088193	1.370897	1.065466	0.832589
Median	-0.169191	1.421676	1.613605	0.814424
Maximum	2.367705	1.527180	4.367302	3.550170
Minimum	-4.006513	-0.027100	-4.232531	-2.721976
Std. Dev.	1.087275	0.236092	2.215233	1.140798
Skewness	-0.134470	-5.008031	-0.976551	-0.391781
Kurtosis	4.145362	29.26150	3.356089	3.387860
Jarque-Bera	4.613938	2633.293	13.13804	2.548012
Probability	0.099563	0.000000	0.001403	0.279709
Sum	-7.055416	109.6718	85.23725	66.60713
Sum Sq. Dev.	93.39113	4.403434	387.6732	102.8122
Observations	80	80	80	80

Kepemilikan Institutional (X1)

Nilai rata-rata Kepemilikan Institutional pada perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 sebesar 1.370897, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.236092. Perusahaan yang memiliki Kepemilikan Institutional tertinggi dengan nilai 1.527180 yaitu perusahaan PT Adhi Commuter Properti Tbk pada periode 2020 sampai 2021, sedangkan Kepemilikan Institutional terendah sebesar -0.027100 yaitu perusahaan PT Roda Vivatex Tbk pada periode 2024.

Kepemilikan Manajerial (X2)

Nilai rata-rata Kepemilikan Manajerial pada perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 sebesar 1.065466, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.236092. Perusahaan yang memiliki Kepemilikan Manajerial tertinggi dengan nilai 4.367302 yaitu perusahaan PT Roda Vivatex Tbk pada periode 2024,

sedangkan Kepemilikan Manajerial terendah sebesar -4.232531 yaitu perusahaan PT Mega Manunggal Property Tbk pada periode 2023.

Kinerja Keuangan (X3)

Nilai rata-rata Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 sebesar 0.832589, dengan nilai standar deviasi sebesar 1.140798. Perusahaan yang memiliki Kinerja Keuangan tertinggi dengan nilai 3.550170 yaitu perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk pada periode 2024, sedangkan Kinerja Keuangan terendah sebesar -2.721976 yaitu perusahaan PT Sentul City Tbk pada periode 2024.

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai rata-rata Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 sebesar -0.088193, dengan nilai standar deviasi sebesar 1.087275. Perusahaan yang Nilai Perusahaan tertinggi dengan nilai 2.367705 yaitu perusahaan PT Grand House Mulia Tbk pada periode 2021, sedangkan Nilai Perusahaan terendah sebesar -4.006513 yaitu Perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk pada periode 2024.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: LY Method: Panel EGLS (Cross-section weights) Date: 06/13/25 Time: 15:36 Sample: 2020 2024 Periods included: 5 Cross-sections included: 16 Total panel (balanced) observations: 80 Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.391880	0.301949	4.609655	0.0000
LX1	-0.814729	0.191372	-4.257302	0.0001
LX2	-0.234372	0.064964	-3.607740	0.0006
LX3	-0.136259	0.034452	-3.955036	0.0002
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	0.553688	R-squared	0.930851	
Mean dependent var	-0.406289	Adjusted R-squared	0.910446	
S.D. dependent var	2.201205	S.E. of regression	0.634093	
Sum squared resid	24.62651	F-statistic	45.61932	
Durbin-Watson stat	2.218329	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.693344	Mean dependent var	-0.088193	
Sum squared resid	28.63894	Durbin-Watson stat	1.103165	

Untuk mengetahui model yang paling efisien dari ketiga model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model* maka dilakukan pengujian masing-masing model. Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* maka tidak lagi dilakukan uji Lagrange Multiplier. Maka, *Fixed Effect Model* yang akan digunakan lebih lanjut dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 pada (0.174573 > 0,05), dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Hasil uji multikolineritas variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolineritas antara variabel independennya.

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena hasil Probabilitas setiap variabel independen lebih besar dari > 0.05 dengan probabilitas Kepemilikan Institusional sebesar 0.1204, probabilitas Kepemilikan Manajerial sebesar 0.2192, probabilitas Kinerja Keuangan sebesar 0.7997.

Dari model terbaik dalam regresi yang terbentuk yaitu Fixed Effect Model dapat dilihat bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 2.218329, sedangkan nilai tabel Durbin-Watson dengan $n=80$ dan $k=3$, maka diperoleh nilai $dL= 1.5600$ dan $dU=$

1.7153, sehingga nilai $4-dU = 4 - 1.7153 = 2.2847$, yang terletak antara $1.7390 < 2.218329 < 2.2847$ maka dengan demikian disimpulkan bahwa autokorelasi yang terbentuk pada penelitian ini yaitu tidak ada autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Koefisien Korelasi

Dari model Fixed Effect pada tabel di atas didapat koefisien determinasi R^2 (R-square) antara probabilitas Kepemilikan Institusional, probabilitas Kepemilikan Manajerial, probabilitas Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.930851. maka nilai R adalah $\sqrt{0.930851} = 0.964806$. Angka menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil Fixed Effect Model, maka Persamaan yang digunakan dalam uji regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1.391880 + 0.814729 (LX1) \pm 0.234372 (LX2) \pm 0.136259 (LX3)$$

Penjelasan dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah:

1. Konstanta regresi yang didapat yaitu sebesar 1.391880, hal ini menunjukkan bahwa jika koefisien regresi variabel-variabel Independen Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan maka Nilai Perusahaan, sebesar 1.391880.
2. Nilai koefisien regresi Kepemilikan Institusional-0.814729 artinya setiap perubahan 1 nilai Kepemilikan Institusional, maka Kepemilikan Institusional akan mengalami kenaikan sebesar

-0.814729 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

3. Nilai koefisien regresi -0.234372 untuk Kepemilikan Manajerial. artinya setiap perubahan 1 nilai Kepemilikan Manajerial, maka Kepemilikan Manajerial akan mengalami kenaikan sebesar -0.234372 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi Kinerja Keuangan -0.136259 untuk Kinerja Keuangan artinya setiap perubahan 1 nilai Kinerja Keuangan maka Kinerja Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar -0.566975 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Pada tabel t-statistik yang terlampir pada lampiran dengan $df = (n-k-1) = (80-3-1) = 76$ dan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.99167. Variabel Kepemilikan Institusional memiliki t-hitung sebesar -4.257302 dengan probabilitas sebesar 0.0001. Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki t-hitung sebesar -3.607740 dengan probabilitas sebesar 0.0006. Variabel Kinerja Keuangan memiliki t-hitung sebesar -3.955036 dengan probabilitas sebesar 0.0002. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa:

1. Kepemilikan Institusional t-hitung $> t$ -tabel $-4.257302 > 1.99167$ dan probabilitas < 0.05 yaitu $0.0001 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial t-hitung $> t$ -tabel $-3.607740 > 1.99444$ dan probabilitas < 0.05 yaitu $0.0006 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial secara

parsial berpengaruh secara Negatif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Kinerja Keuangan t-hitung $> t$ -tabel $-3.955036 > 1.99444$ dan probabilitas < 0.05 yaitu $0.0002 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh secara Negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Regresi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji statistik output Fixed Effect Model di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$ (5%), sedangkan nilai pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 80 (80-3-1) = 76$ $N1 = 3$ adalah 2.72. Jadi $F = 45.61932 > 2.72$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2024.

Uji Determinasi

Berdasarkan tabel output model Fixed Effect di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.910446 artinya secara bersama-sama variable Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan mempunyai kontribusi menjelaskan Nilai Perusahaan, sebesar 91.0446 %, sedangkan sisanya sebesar 8,9554% ($100\% - 91.0446\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel independen Kepemilikan Institusional,

Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan dengan variabel dependen Nilai Perusahaan, menggunakan program EViews versi 12 regresi data panel maka dapat ditentukan bahwa model yang terbaik adalah Fixed Effect Model (FEM). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kinerja Keuangan berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan.
4. Secara simultan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen FEB dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, h. A., nurlaela, s., & hendra, k. (2021). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan nilai perusahaan. *Afre (accounting and financial review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afrev.v3i2.3927>
- Brigham, e. F. Dan j. F. H. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba empat.
- Christiawan, y. J., dan j. T. (2016). Kepemilikan manajerial: kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 9(1).
- Dahar, r., yanti, n. S. P., & rahmi, f. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan return on equity terhadap nilai perusahaan property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal ekonomi & bisnis*, 21, 121–132.
- Darsani, p. A., & sukartha, i. M. (2021). The effect of institutional ownership, profitability, leverage and capital intensity ratio on tax avoidance. *American journal of humanities and social sciences research*, 5(1), 13–22.
- Eliana saragih, a., & tampubolon, h. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal minfo polgan*, 12(1), 1085–1095. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12584>
- Hadiansyah, r., cahyaningtyas, s. R., & waskito, i. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021). *Jurnal riset mahasiswa akuntansi*, 2(4), 656–670. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.353>
- Hutabarat., f. (2021). Analisis kinerja keuangan. Desanta muliavisitama.
- Ichwan syahrul gunawan, dirvi surya abbas, & triana zuhrotun aulia. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. *Jurnal mutiara ilmu akuntansi*, 2(1), 39–

55. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2275>
- Indri agustini, n. D., & nursasi, e.(2020). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening. *Manajerial*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v7i2.1368>
- Jatmiko, d. .(2017). Pengantar manajemen keuangan. Diandra kreatif.
- Jensen, m., c., dan w. M. (1976). "theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure." *Journal of finance economic*, 3, 305–360.
- Jumingan.(2018). Analisis laporan keuangan. Bumi aksara.
- Nabela, y. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional , kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan property real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal manajemen*, 1(1).
- Pujiati.(2015). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indon. Universitas negeri yogyakarta.
- Purba, i. (2021).Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018. *Jurnal riset akuntansi & keuangan*, 18–
29. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1168>
- Putu., a. N. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan: studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2013. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*, 5(7).
- Rahayu, s. M., & ramadhanti, w. (2019). Corporate governance, intellectual capital, and performance of indonesian public company. *Journal of economics, business, & accountancy ventura*, 21(3), 323–332. <https://doi.org/10.14414/jebav.v2i13.1470>
- Ramadhani, d. N., afifudin, j. (2020).Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap luas pengungkapan corporate social responsibility (csr) (studi empiris terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018). *E-jra*, 09, 45–57.
- Riyanti, r., & munawaroh, a. (2021).Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal muhammadiyah manajemen bisnis*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.157-166>
- Rudianti, w., pratama, y. A., & sugiarti, a. (2021).Pengaruh corporate social responsibility, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. *Jurnal riset keuangan dan akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i2.4386>

- Sari, m., m. T. (2017).Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.Jurnal ilmu dan riset akuntansi, 6(3).<https://doi.org/https://doi.org/issn:2460-0585>
- Schroeder, r. G., clark, m. W., & cathey, j. M. (2020). Teori akuntansi keuangan: teori dan kasus (12th ed.). Salemba empat.
- Setyasari, n., rahmawati, i. Y., naelati tubastuvi, n., & aryoko, y. P. (2022).Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, board diversity, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek indonesia tahun 2016 - 2020). Master: jurnal manajemen dan bisnis terapan, 2(1), 69. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.14046>
- Supriyono, r. .(2018). Akuntansi keperilakuan.Ugm press.
- Wahidahwati. (2015). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada kebijakan hutang perusahaan: sebuah perspektif theory agency. Jurnal riset akuntansi indonesia, 5, 607.
- Wahyudin, y., suratno, s., & suyanto, s. (2020). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan peran integrated reporting sebagai pemoderasi.Jurnal riset akuntansi & perpajakan (jrap), 7(02), 177–184.<https://doi.org/10.35838/jrap.2020.007.02.15>
- Wardoyo, d. U., & fauziah, h. D. (2024).Pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Owner, 8(1), 585–594. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1840>
- Yuningsih, n. N., & novitasari, n. L. G. (2020).Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2016-2018.Journal of applied management and accounting science, 1(2), 76–91.<https://doi.org/10.51713/jamas.v1i2.14>